

## 1. LATAR BELAKANG

Pada tahapan pasca produksi, editor biasanya dijuluki *director* kedua setelah *director* utama. Menurut Bowen (2023) editor merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menyusun dan merangkai video setelah proses syuting telah selesai dilakukan (hlm. 8). Seorang editor bertugas untuk menyusun, dan mengolah *footage* agar menjadi sebuah video yang utuh. Seorang editor juga harus bisa membangun sebuah emosi yang ada dalam sebuah film, dan salah satu contoh dari emosi ini adalah romansa atau cinta.

Dalam film, hubungan romansa digambarkan tentang bagaimana seseorang berusaha untuk mendapatkan pasangan impiannya atau pasangan yang mencintai satu sama lain (Ramsdell, 2012, hlm. 54). Ada beberapa cara yang dapat dipakai editor untuk menunjukkan usaha karakter dalam memperjuangkan hubungan romansa dalam sebuah film. Salah satu cara tersebut adalah penggunaan montase.

Menurut Dancyger (2018) montase merupakan teknik *editing* di mana beberapa potongan gambar dipotong dan digabungkan sehingga menghasilkan makna yang baru (hlm. 13). Terdapat beberapa macam montase, salah satunya adalah *tonal montage*. *Tonal montage* merupakan montase yang dibuat untuk membentuk karakter emosional dari sebuah adegan dan dapat berubah selama berlangsungnya adegan tersebut (Dancyger, 2018, hlm. 13).

*Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya* merupakan film pendek bergenre romansa yang menceritakan tentang Bimo (L, 25) yang bertemu kembali dengan Clara (P, 25) mantan pacarnya sewaktu SMA di sebuah kafe. Pertemuan mereka membawa kenangan lama bagi Bimo. Clara yang sedang terburu-buru akhirnya diantar oleh Bimo untuk mengantarkan bunga. Setelah itu, Bimo dan Clara memutuskan untuk pergi ke beberapa tempat. Perjalanan itu membawa mereka untuk menghabiskan hari bersama.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana penggunaan *tonal montage* dapat menunjang hubungan romansa pada film *Cinta dan Segala Bodoh-Bodohnya*?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah akan berfokus pada *scene* tempat makan, pasar malam dan halte pada film ini. *Scene* ini dipilih dalam analisis karena pada *scene* ini, kedua karakter mengalami perubahan terhadap hubungan romantis mereka.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *tonal montage* yang dapat merepresentasikan hubungan romansa dalam film *Cinta dan Segala Bodoh-bodohnya*. Penulis berharap dengan penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Film. Penulis juga berharap tugas ini dapat mengasah kemampuan penulis sebagai seorang editor dalam membangun hubungan di antara dua karakter dalam sebuah film pendek.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. EDITOR DAN EDITING**

Menurut Bowen dan Thompson (2023) editor merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menyusun dan merangkai video setelah proses syuting telah selesai dilakukan (hlm. 8). Seorang editor harus mampu mengolah, menyusun *footage* setelah proses syuting selesai supaya dapat menjadi satu video yang utuh. Dalam proses pembuatan film, *editing* merupakan tahapan terakhir dalam produksi sebuah film. Bowen dan Thompson (2023) juga mengatakan, *editing* merupakan proses menyusun, mereview, dan merangkai *footage* dan suara yang diambil saat proses syuting yang nantinya akan menghasilkan sebuah cerita yang bermakna (hlm. 1).